

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Kefa Merindra Kinanthi Novena*

Rilo Pambudi†

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability on earnings management, the effect of financial leverage on earnings management, the effect of firm size on earnings management, and the effect of institutional ownership on earnings management. The research objects are manufacturing companies in the consumer non-cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The study employs a purposive sampling method and obtains 219 sample observations. The data used are secondary data obtained from the IDX website and the respective companies websites. The data analysis methods used are descriptive statistics and multiple linear regression using SPSS 19 software. The results indicate that profitability has an effect on earnings management, financial leverage has an effect on earnings management, firm size has no effect on earnings management, and institutional ownership has no effect on earnings management.

Keywords: *profitability, financial leverage, firm size, institutional ownership, earnings management*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan berorientasi pada pencapaian laba sehingga manajemen sebagai agen pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi keuangan secara akurat melalui laporan keuangan. Namun, tekanan untuk menunjukkan kinerja yang baik dapat mendorong terjadinya manajemen laba, yaitu tindakan

* Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, kefa.202101020142@student.atmajaya.ac.id

† Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, rilo.pambudi@atmajaya.ac.id

memengaruhi laporan keuangan melalui pilihan metode akuntansi tertentu untuk memenuhi target atau menciptakan citra positif perusahaan. Praktik ini erat kaitannya dengan berbagai karakteristik perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan temuan. Habibie dan Parasetya (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan Hardiyanti et al. (2022) melaporkan pengaruh negatif, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja baik justru memiliki kecenderungan lebih rendah melakukan manipulasi. Selain itu, penelitian Cahyanto dan Manasari (2021) mengungkapkan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif pada manajemen laba karena pengawasan kreditur yang ketat membatasi ruang gerak manajemen. Perbedaan hasil ini menunjukkan celah penelitian yang perlu ditelaah lebih lanjut.

Berdasarkan ketidakkonsistenan temuan tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama: (1) apakah profitabilitas berpengaruh pada manajemen laba; (2) apakah *financial leverage* berpengaruh pada manajemen laba; (3) apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada manajemen laba; dan (4) apakah kepemilikan institusional berpengaruh pada manajemen laba.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperjelas hubungan antara profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, terutama karena temuan sebelumnya masih tidak konsisten. Secara praktis, penelitian ini membantu investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lain dalam menilai potensi manipulasi laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator dalam memperkuat kebijakan pengawasan laporan keuangan serta menjadi referensi bagi akademisi untuk penelitian lanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba, khususnya pada perusahaan manufaktur yang cenderung memiliki permintaan stabil sepanjang waktu. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* karena sektor ini memiliki karakteristik permintaan yang relatif stabil,

sehingga praktik manajemen laba yang terjadi lebih merefleksikan kebijakan manajerial dan struktur pengawasan perusahaan, bukan akibat fluktuasi siklus ekonomi.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba menunjukkan hasil yang beragam. Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang paling sering diteliti dan sebagian besar penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada manajemen laba, yang mengindikasikan adanya insentif manajemen untuk menampilkan kinerja keuangan yang stabil atau meningkat (Habibie & Parasetya, 2022; Permatasari & Widati, 2024; Purnama, 2017; Valensia & Trisnawati, 2022). Namun, beberapa penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba (Hardiyanti et al., 2022; Joe & Ginting, 2022; Yasa et al., 2020).

Financial leverage juga menunjukkan temuan empiris yang tidak konsisten. Sejumlah penelitian menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif pada manajemen laba, yang mencerminkan tekanan manajemen dalam memenuhi kewajiban utang (Fandriani & Tunjung, 2019; Habibie & Parasetya, 2022; Yasa et al., 2020). Sebaliknya, penelitian lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan antara *leverage* dan manajemen laba (Cahyanto & Manasari, 2021; Hardiyanti et al., 2022; Permatasari & Widati, 2024).

Selanjutnya, ukuran perusahaan dalam sebagian besar penelitian ditemukan tidak berpengaruh pada manajemen laba (Cahyanto & Manasari, 2021; Febrina & Lekok, 2021; Permatasari & Widati, 2024; Valensia & Trisnawati, 2022). Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki pengawasan yang lebih ketat (Adyastuti & Khafid, 2022; Habibie & Parasetya, 2022; Hardiyanti et al., 2022).

Kepemilikan institusional juga menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar penelitian menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak

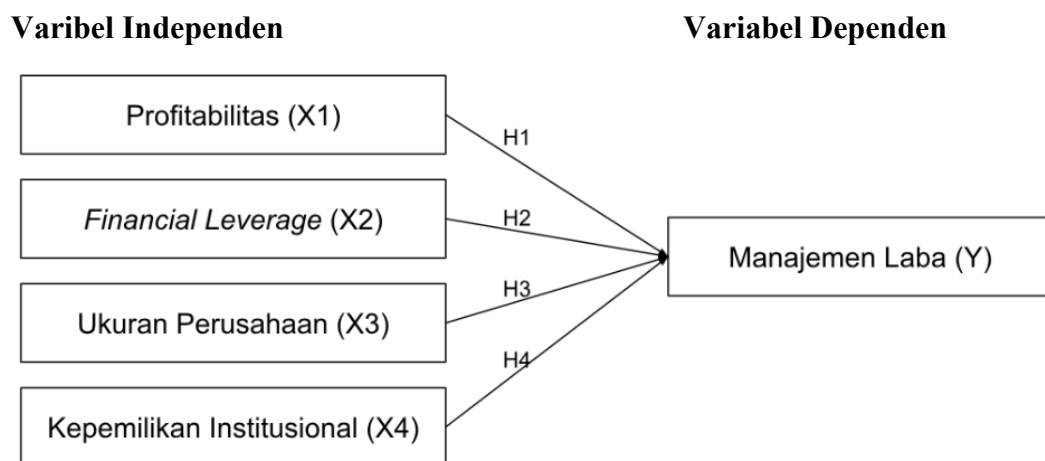
berpengaruh pada manajemen laba (Cahyanto & Manasari, 2021; Febrina & Lekok, 2021; Purnama, 2017; Valensia & Trisnawati, 2022). Namun, penelitian lain menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif pada manajemen laba, yang menunjukkan peran pengawasan investor institusional dalam membatasi praktik manajemen laba (Lindra et al., 2022). Berdasarkan perbedaan dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

Model Penelitian

Model penelitian adalah ekstraksi logis dari penalaran teori yang menjadi landasan logis pembentukan model riset dan rangkaian penelitian terdahulu. Model penelitian diilustrasikan sebagai berikut (Gambar 1):

Gambar 1

Model Penelitian



Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan sering menjadi dasar evaluasi oleh pemangku kepentingan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menciptakan tekanan bagi manajemen untuk mempertahankan citra kinerja, sehingga mendorong praktik manajemen laba. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah juga dapat memicu manajemen laba guna menghindari persepsi negatif pasar. Temuan empiris menunjukkan hasil yang beragam: Valensia dan Trisnawati (2022) serta Permatasari dan Widati (2024) menemukan pengaruh positif, sementara Hardiyanti et al. (2022) menemukan pengaruh negatif. Berdasarkan argumentasi tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh pada manajemen laba.

Pengaruh *Financial Leverage* pada Manajemen Laba

Financial leverage mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang, yang berimplikasi pada meningkatnya tekanan dan pengawasan dari kreditor. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat membatasi fleksibilitas manajemen dalam melakukan manajemen laba akibat tuntutan transparansi pelaporan keuangan. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *leverage* dapat mendorong manajemen laba untuk menjaga kepercayaan investor. Habibie dan Parasetya (2022) menemukan pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba, sedangkan Cahyanto dan Manasari (2021) menemukan pengaruh negatif. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Financial leverage* berpengaruh pada manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional dan tingkat perhatian publik terhadap perusahaan. Perusahaan berukuran besar cenderung berada di bawah pengawasan yang lebih ketat, sehingga dituntut menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan berkualitas. Namun, perusahaan besar juga memiliki insentif untuk menjaga reputasi dan stabilitas kinerja. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Joe dan Ginting (2022) menemukan pengaruh positif,

sementara Adyastuti dan Khafid (2022) menemukan pengaruh negatif. Berdasarkan perbedaan temuan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh pada manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi konflik keagenan. Investor institusional dengan kepemilikan saham yang signifikan memiliki insentif dan kemampuan untuk memantau perilaku manajemen, sehingga diharapkan dapat membatasi praktik manajemen laba. Penelitian empiris menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif pada manajemen laba (Lavenia et al., 2023; Purnama, 2017). Berdasarkan teori agensi dan temuan empiris tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepemilikan institusional berpengaruh pada manajemen laba.

3. METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Data diperoleh melalui situs resmi BEI dan laman perusahaan terkait.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara konsisten selama periode penelitian; (2) tidak mengalami IPO atau *delisting*; (3) memublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap dan telah diaudit; (4) menyediakan data variabel penelitian, yaitu profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional; serta (5) menggunakan mata uang rupiah.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, regresi linier berganda, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$ML = \alpha + \beta_1 PB + \beta_2 FL + \beta_3 UP + \beta_4 KI + \varepsilon$$

Keterangan: ML = manajemen laba, PB = profitabilitas, FL = *financial leverage*, UP = ukuran perusahaan, dan KI = kepemilikan institusional.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji F untuk menguji signifikansi model secara simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap manajemen laba, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Jumlah populasi perusahaan yang *listing* selama periode tersebut berjumlah 125 perusahaan. Data ini diambil dari *website* resmi IDX pada bagian *IDX statistics* tahun 2024. Sampel penelitian ditentukan dengan memanfaatkan metode *purposive sampling*, yaitu menggunakan kriteria yang telah diputuskan sebelumnya. Sampel yang didapatkan berjumlah 219 data.

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif penelitian ini tampak pada Tabel 1.

Tabel 1

Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	-------------------

Profitabilitas	219	-0,39967	0,31298	0,04030	0,09918
<i>Financial Leverage</i>	219	0,0979	0,98213	0,50139	0,21322
Ukuran Perusahaan	219	24,65497	32,85992	28,77978	1,70711
Kepemilikan Institusional	219	0,07016	0,97141	0,67591	0,20043
Manajemen Laba	219	-0,40677	0,25473	-0,00105	0,08830
Validasi N	219				

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS 19

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap 219 observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,040 dengan standar deviasi 0,099, yang mengindikasikan tingkat profitabilitas perusahaan relatif rendah dan bervariasi. *Financial leverage* memiliki nilai rata-rata 0,501 yang menunjukkan bahwa sekitar 50% aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 28,780 dengan standar deviasi relatif kecil (1,707). Nilai ini mengindikasikan persebaran ukuran perusahaan yang cukup homogen. Kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata 0,676, yang mencerminkan tingginya peran investor institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan. Sementara itu, manajemen laba memiliki nilai rata-rata mendekati nol ($-0,001$) dengan standar deviasi 0,088, yang menunjukkan variasi praktik manajemen laba antarperusahaan selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,197 ($> 0,05$), sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,10$, yang menandakan tidak terdapat multikolinearitas dalam model.

Berdasarkan uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi Durbin–Watson menunjukkan nilai sebesar 1,969 yang

berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Hasil uji kelayakan tampak pada Tabel 2.

Tabel 2

Hasil Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,178	4	0,045	6,269	0,000
Residual	1,522	214	0,007		
Total	1,700	218			

Sumber : Hasil olahan data IBM SPSS Staticstics19

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), artinya profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh pada manajemen laba.

Koefisien Determinasi

Hasilnya uji koefisien determinasi tampak pada Tabel 3.

Tabel 3

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,324	0,105	0,088	0,08433

Sumber : Hasil olahan data IBM SPSS Staticstics 19

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,088 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 8,8% variasi manajemen laba, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t tampak pada Tabel 4.

Tabel 4*Hasil Uji t*

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,219	0,101		2,175	0,031
Profitabilitas	0,153	0,070	0,172	0,030	0,030
<i>Financial Leverage</i>	-0,073	0,031	-0,176	0,021	0,021
Ukuran Perusahaan	-0,005	0,004	-0,105	0,129	0,129
Kepemilikan Institusional	-0,050	0,029	-0,114	0,085	0,085

Sumber : Hasil olahan data IBM SPSS Statistcs 19

Hasil uji t menunjukkan bahwa

- profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba (sig. 0,030);
- *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada manajemen laba (sig. 0,021);
- ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba (sig. 0,129);
- kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada manajemen laba (sig. 0,085).

Model regresi yang terbentuk adalah

$$ML = 0,219 + 0,153PB - 0,073FL - 0,005UP - 0,050KI + \varepsilon$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan lebih besar dalam melakukan praktik manajemen laba guna mempertahankan citra kinerja, memaksimalkan bonus manajemen, serta mengelola beban pajak. Hasil ini mendukung teori agensi dan teori akuntansi positif yang menjelaskan adanya perilaku oportunistik manajemen

dalam memanfaatkan fleksibilitas akuntansi. Temuan penelitian ini sejalan dengan Habibie dan Parasetya (2022), Febrina dan Lekok (2021), Valensia dan Trisnawati (2022), serta Permatasari dan Widati (2024), tetapi bertentangan dengan Hardiyanti et al. (2022) yang menemukan pengaruh negatif.

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif pada manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin rendah kecenderungan manajemen melakukan praktik manajemen laba. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya pengawasan dari kreditur terhadap perusahaan dengan risiko keuangan yang lebih tinggi, sehingga ruang gerak manajemen untuk bertindak oportunistik lebih terbatas. Temuan ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan eksternal, seperti peran kreditur, dapat menekan praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Cahyanto dan Manasari (2021), tetapi berbeda dengan Yasa et al. (2020) serta Fandriani dan Tunjung (2019) yang menemukan pengaruh positif.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa besar kecil perusahaan bukan merupakan faktor penentu dalam praktik manajemen laba. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan, baik berskala besar maupun kecil, cenderung menjaga reputasi dan kredibilitas pelaporan keuangan karena adanya tekanan regulasi dan pengawasan yang relatif seragam di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lekok dan Febrina (2021) serta Tunjung dan Fandriani (2019), tetapi tidak mendukung temuan Habibie dan Parasetya (2022) serta Hardiyanti et al. (2022).

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada manajemen laba, yang menunjukkan bahwa keberadaan investor

institusional belum efektif dalam membatasi praktik manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengawasan investor institusional belum dijalankan secara optimal sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi karena sifat kepemilikan yang pasif atau orientasi investasi jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lekok dan Febrina (2021), tetapi tidak konsisten dengan Sunarmo et al. (2022) yang menemukan pengaruh positif.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: profitabilitas berpengaruh positif pada manajemen laba; *financial leverage* berpengaruh negatif pada manajemen laba; ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba; kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada manajemen laba. Temuan ini memperkaya diskusi akademik terkait efektivitas mekanisme pengawasan perusahaan dalam membatasi praktik manajemen laba.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan di luar sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor perbankan; memperbanyak variabel lain yang memengaruhi manajemen laba; lebih memperpanjang periode waktu penelitian dengan harapan agar memberikan hasil yang lebih maksimal dalam mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan kompensasi bonus sebagai variabel moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2071-2084.
- Cahyanto, Y. A. D., & Manasari, E. N. (2021). Pengaruh corporate governance, leverage, profitabilitas, dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(2), 272-290.

- Febrina, A., & Lekok, W. (2021). Pengaruh karakteristik perusahaan dan faktor lainnya terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 18(2), 55-70.
- Habibie, S. Y. and Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1-14.
- Hardiyanti, W., Kartika A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan pengaruhnya terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071-4082.
- Joe, S., & Ginting S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 567-574.
- Lavenia, L., Rahma, A., Prasetyani, A., Ridho, M.W., & Pramesti, A. A. (2023). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1(1), 181-195.
- Lindra, F. R., Suparlinah, I., Wulandari, R. A. S., & Sunarmo, A. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 1-16.
- Permatasari, A.E., & Widati, L.W. (2024). Pengaruh komite audit, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 8751-8762.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Valensia & Trisnawati, I. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 603-616.
- Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 19-32.